



Laporan Tahunan **Unit Link 2016** & **Proyeksi Pasar 2017**



sinarmas MSIG life

01

Daftar Isi

- 1** Daftar Isi
- 2** Kata Pengantar
- 3** Profil Perusahaan
- 5** Penghargaan
- 7** Kondisi Makroekonomi
- 8** Jenis Investasi Favorit Hingga 2017

- 8** Excellink Aggressive Fund
- 10** Excellink Dynamic Fund
- 11** Excellink Fixed Income Fund
- 12** Excellink Aggressive Syariah Fund
- 13** Excellink Dynamic Syariah Fund
- 14** Simas Aggressive Fund
- 15** Simas Dynamic Fund
- 16** Simas Fixed Income Fund
- 17** Simas Equity Fund

- 18** Daftar Istilah

02

Kata Pengantar

Nasabah SMiLe yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya karena Sinarmas MSIG Life masih diberi kepercayaan untuk terus mendampingi dan melindungi masa depan Anda dan keluarga tersayang.

Tahun 2016 begitu menggembirakan bagi Sinarmas MSIG Life. Nilai laba bersih perusahaan melesat 118% menjadi Rp 349,5 milyar dan total pendapatan premi neto tercatat Rp 6,0 triliun pada akhir 2016. Sementara itu, kemampuan perusahaan dalam membangun dan menjaga citra positif diakui Frontier Consulting Group yang mendaulat Sinarmas MSIG Life sebagai Indonesia's Most Admired Companies (IMAC), sekaligus menempatkan Sinarmas MSIG Life sebagai Terbaik Pertama dalam Corporate Image Award 2016 untuk kategori perusahaan asuransi jiwa dengan total aset Rp 10 – 20 triliun.

Dari dunia pasar modal Indonesia, tahun 2016 diwarnai oleh tingginya volatilitas akibat kondisi global maupun domestik. IHSG ditutup menguat 15% dan yield 10 tahun obligasi pemerintah berada pada level 7,9. Tahun lalu, pasar berfokus pada naiknya suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (The Fed) karena terdorong target pertumbuhan ekonomi Amerika, juga pertumbuhan ekonomi Cina yang diprediksi mengalami stagnasi di bawah 7%. Pada akhir tahun 2016, pasar modal mengalami tekanan pasca terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS.

Terkait faktor domestik, kebijakan *tax amnesty* menjadi katalis positif pasar modal, sedangkan sektor moneter dan kebijakan fiskal terkendala karena fluktuasi nilai tukar Rupiah mengalami tekanan. Namun demikian, Rupiah menguat sekitar 2,3% pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada level 5% menjadi tanda bahwa perekonomian Indonesia yang ditopang sektor konsumsi sudah solid meskipun neraca perdagangan mengalami stagnasi karena baru pulihnya harga komoditas seperti CPO, batu-bara, dan juga WTI.

Produk unit link saham mengalami penguatan seiring naiknya indeks saham Indonesia. Produk unit link pendapatan tetap Sinarmas MSIG Life mengalami kenaikan akibat turunnya *yield* SUN. SUN tenor 10 tahun turun dari 8,7 pada akhir 2015 ke 7,9 pada tahun 2016. Di tahun 2017 ini, pelaksanaan program realisasi *government spending* di bidang infrastruktur, juga pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 yang mengatur bahwa semua Industri Keuangan Non Bank (IKNB) harus menempatkan minimal 30% di SUN akan membuat *demand* atas SUN Indonesia meningkat, sehingga *yield curve* akan menurun. Katalis-katalis ini akan mendorong investor lokal dan asing untuk menempatkan investasinya di Indonesia, baik di saham maupun pendapatan tetap sehingga berpengaruh positif ke produk unit link SMiLe saham, campuran, dan pendapatan tetap.

Mari terus melangkah mantap bersama Sinarmas MSIG Life. Tidak ada penghargaan yang lebih baik bagi kami selain kepercayaan yang Anda berikan.

Premraj Thuraisingam
Presiden Direktur

Sekilas Sinarmas MSIG Life

Didirikan tanggal 14 April 1985, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG telah mengalami berbagai perkembangan dan perubahan. Hadir pertama kali sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII), untuk kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life. Dalam perkembangannya, nama perusahaan berganti lagi menjadi menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas pada 2007 sebelum akhirnya melakukan joint venture dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. pada tahun 2011. Sejak saat itu, 50% kepemilikan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (juga dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life – SMiLe) di bawah PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan 50% dimiliki Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.

Sinarmas MSIG Life adalah anak perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk – satu dari enam pilar bisnis Sinar Mas yang menyediakan layanan finansial yang terpadu dan menyeluruh, meliputi perbankan, asuransi, pembiayaan, pasar modal, manajemen aset, jasa administrasi saham, keamanan, perdagangan serta industri dan teknologi informasi. PT Sinar Mas Multiartha Tbk juga merupakan perusahaan induk bagi Bank Sinarmas, Asuransi Sinar Mas, Sinarmas Sekuritas, Sinar Mas Multifinance, dan Asuransi Simas Jiwa.

Unit bisnis lain yang berada di bawah Sinar Mas:

- Pulp dan Kertas : Asia Pulp & Paper
- Agribisnis dan Makanan : PT SMART Tbk
- Pengembang dan Real Estat : Sinar Mas Land
- Telekomunikasi : PT Smartfren Telecom, Tbk.
- Energi dan Infrastruktur : PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)

Sejumlah pencapaian positif berhasil diraih Sinarmas MSIG Life di sepanjang tahun 2016. Nilai aset naik 3,7% dari Rp 15,7 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 16,2 triliun di tahun 2016 dan perusahaan kembali mencatatkan diri sebagai 10 besar perusahaan dengan aset terbesar di industri asuransi jiwa. Nilai ekuitas juga mengalami peningkatan 8,0% dari Rp 7,4 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp 8,0 triliun pada tahun 2016.

Didukung oleh lebih dari 800 karyawan dan sekitar 8.000 tenaga pemasar, Sinarmas MSIG Life melayani 1,2 juta nasabah individu dan kelompok di 65 kota dan 93 kantor pelayanan dan pemasaran. Rasio solvabilitas perusahaan mantap pada angka 628% atau lima kali lebih tinggi dari ketentuan regulator sebesar 120%.

Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyedia jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia

Misi

- Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi
- Memastikan profitabilitas jangka panjang
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan pemegang polis
- Memberikan peluang kerja
- Membangun sinergi melalui kerjasama yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai serta filosofi Perusahaan

Nilai Inti Perusahaan

- Komitmen
- Integritas
- Inovasi
- Loyal
- Perilaku Positif
- Perbaikan yang Berkesinambungan

04

Penghargaan

2014



Infobank

Predikat Sangat Bagus
atas Kinerja Keuangan Selama 2013



Karim Consulting Indonesia

Peringkat II, Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah
dengan Aset < Rp 150 Miliar



Karim Consulting Indonesia

Peringkat III, Asuransi Jiwa Unit Usaha
Syariah Terbaik dengan Aset < Rp 150 Miliar

2015



Infobank

Digital Brand of the Year 2015,
Terkuat ke-3



Majalah Investor

Best Syariah 2015,
Asuransi Jiwa Syariah Terbaik
dengan Aset > Rp 200 Miliar



Infobank

Kelas Bintang Lima untuk
Jenis Pendapatan Tetap 2015:
Excellink Fixed Income Fund
dan Simas Fixed Income



Infobank

Excellink Fixed Income Fund
Predikat "Sangat Bagus"
Kinerja 2011-2015



Infobank

Excellink Fixed Income Fund
Predikat "Sangat Bagus"
Kinerja 2013-2015



Infobank

Excellink Fixed Income Fund
Predikat "Sangat Bagus"
Kinerja 2015



Infobank

Simas Fixed Income Fund
Predikat "Sangat Bagus"
Kinerja 2015



Frontier Consulting Group

Terbaik dalam Membentuk &
Menata Citra Perusahaan
Kategori Asuransi Jiwa Menengah
(Total Aset Rp 10-20 Triliun)



Infobank

Peringkat III
Digital Brand Asuransi Jiwa

Ulasan Makroekonomi 2016

• Domestik

Keadaan makroekonomi Indonesia pada 2016 menunjukkan perbaikan dibandingkan 2015 dan menunjukkan kestabilan dari sisi mata uang dan inflasi. Stabilitasnya inflasi Indonesia di angka yang rendah (sekitar 3% YOY). Stabilitasnya mata uang didukung oleh indikator eksternal ekonomi kita yang membaik, seperti Defisit Transaksi Berjalan yang mengecil (1,8% dari PDB) dan Neraca Perdagangan yang surplus sepanjang 2016 (USD 8,8 miliar).

• Global

Ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan pertumbuhan pada 2016, sementara Eurozone stagnan, dan Cina menurun. Beberapa hal, seperti menurunnya harga komoditas - termasuk minyak - secara tajam di awal tahun, serta gejolak politik seperti *Brexit* dan terpilihnya Donald Trump - yang sebelumnya tidak terduga - menyumbang besar faktor ketidakpastian. Menjelang akhir tahun, tanda-tanda perbaikan mulai terlihat, seperti data Manufacturing PMI di Cina dan Eurozone yang mulai membaik, serta angka inflasi dan pekerjaan di AS yang mulai membaik.

Proyeksi Makroekonomi 2017

• Domestik

PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh 5,3% pada 2017 dengan inflasi yang terjaga di kisaran 3-4%, *current account deficit* stabil di bawah 2,4% dari PDB, serta Rupiah tetap di bawah 13.500 per USD. Reformasi ekonomi yang dilakukan pemerintah, harga komoditi yang lebih tinggi dibanding rata-rata tahun lalu, serta kondisi politik yang diperkirakan tetap kondusif menjadi pendukung ekonomi. Kami memperkirakan meski AS melakukan pengetatan moneter, namun *capital outflow* dari Indonesia tidak akan terlalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh fundamental ekonomi Indonesia yang lebih baik serta perbedaan suku bunga riil AS-Indonesia yang masih cukup tinggi (sekitar 3%).

• Global

Pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara di dunia pada 2017 diproyeksikan akan mengalami stagnasi atau lebih rendah dibandingkan 2016, kecuali AS dan Indonesia. Diperkirakan, meski The Fed mengatakan akan menaikkan suku bunga Fed Funds Rate tiga kali pada 2017, namun pengalaman mengatakan bahwa The Fed akan lebih *data dependent* dalam menentukan berapa kali dan kapan bunga akan naik. Kenaikan The Fed yang pertama telah dilakukan di bulan Maret tahun ini dan direspon dengan baik oleh pasar Indonesia. Secara keseluruhan kami menilai bahwa pertumbuhan dan inflasi di AS akan lebih tinggi pada 2017, sehingga keadaan moneter negara tersebut akan sedikit diketatkan, namun masih mendapat dukungan dari longgarnya kondisi moneter di Eropa dan Jepang.

06

Jenis Investasi Favorit Hingga 2017

Dari keseluruhan jenis investasi yang dimiliki Sinarmas MSIG Life, terdapat 9 jenis investasi terfavorit, terhitung sejak diterbitkan hingga Desember 2016.

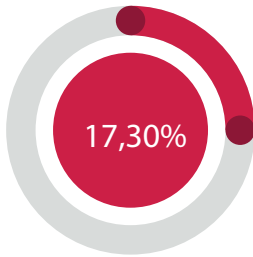
Excellink Aggressive Fund

Strategi Investasi

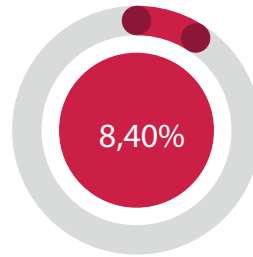
Dana investasi Rupiah yang agresif ditempatkan melalui instrumen investasi ekuitas dengan memperhatikan tingkat keamanan dan stabilitas investasi jangka menengah.

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



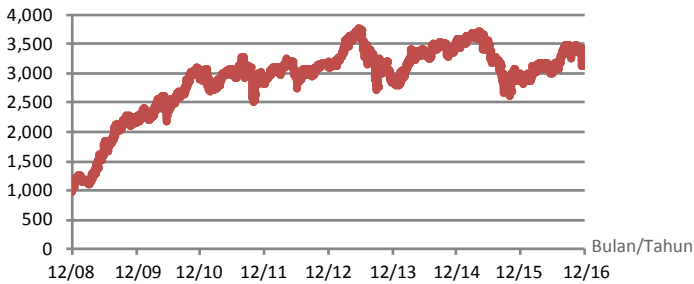
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Excellink Aggressive Fund (EAF)

EAF mencatatkan hasil investasi 8,40% di tahun 2016, lebih rendah dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 13,47%. Kinerja EAF dipengaruhi oleh proses *rebalancing* portofolio saham dari strategi aktif *trading* menjadi portofolio indeksasi (*index fund*). Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



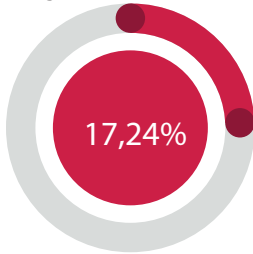
Excellink Dynamic Fund

Strategi Investasi

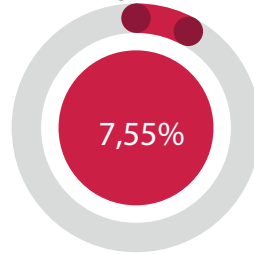
Dana investasi Rupiah berisiko sedang ditempatkan dengan komposisi minimum 50% melalui instrumen berpendapatan tetap (obligasi pemerintah, obligasi korporasi, deposito berjangka, SBI, dan reksadana berpendapatan tetap), dan maksimum 50% pada ekuitas (pasar saham).

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016

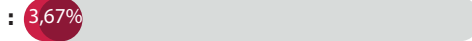


Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



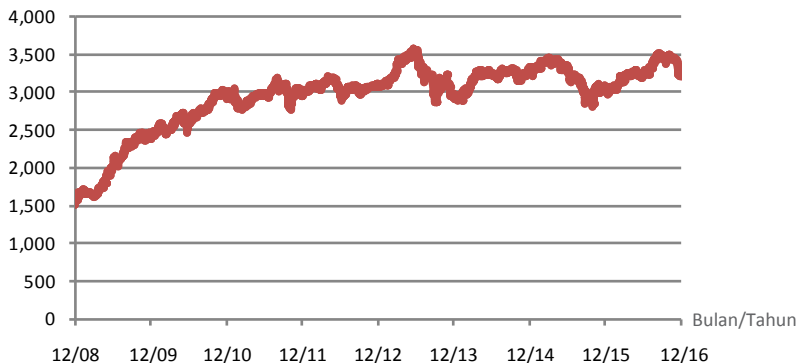
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Excellink Dynamic Fund (EDF)

EDF mencatatkan hasil investasi 7,55% di tahun 2016, lebih rendah dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 8,46%. Kinerja EDF dipengaruhi oleh proses *rebalancing* portofolio saham dari strategi aktif *trading* menjadi portofolio indeksasi (*index fund*), sedangkan instrumen obligasi masih menjadi penopang pertumbuhannya. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



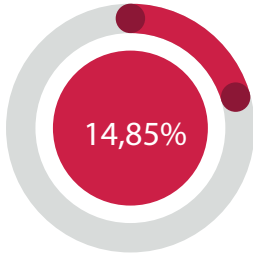
Excellink Fixed Income Fund

Strategi Investasi

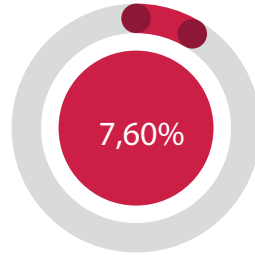
Dana investasi Rupiah berisiko rendah ditempatkan 100% melalui instrumen pasar uang berpendapatan tetap (obligasi pemerintah, obligasi korporasi, deposito berjangka, SBI, dan reksadana berpendapatan tetap).

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



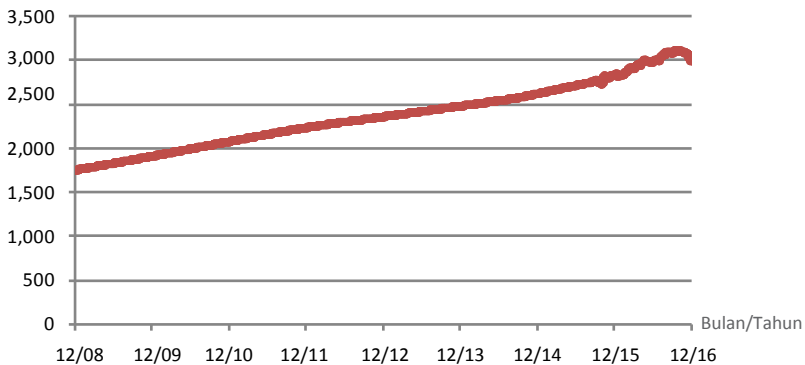
Alokasi Aset



Kinerja 2016 Excellink Fixed Income Fund (EFIF)

EFIF mencatatkan hasil investasi 7,60% di tahun 2016, lebih tinggi dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 3,76%. Kinerja EFIF dipengaruhi oleh menguatnya pasar obligasi pada semester pertama 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



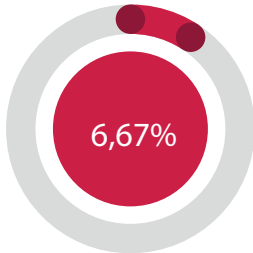
Excellink Aggressive Syariah Fund

Strategi Investasi

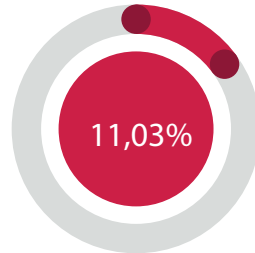
Dana investasi Rupiah yang agresif ditempatkan melalui instrumen investasi ekuitas berbasis syariah, dengan memperhatikan tingkat keamanan dan stabilitas investasi jangka menengah.

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



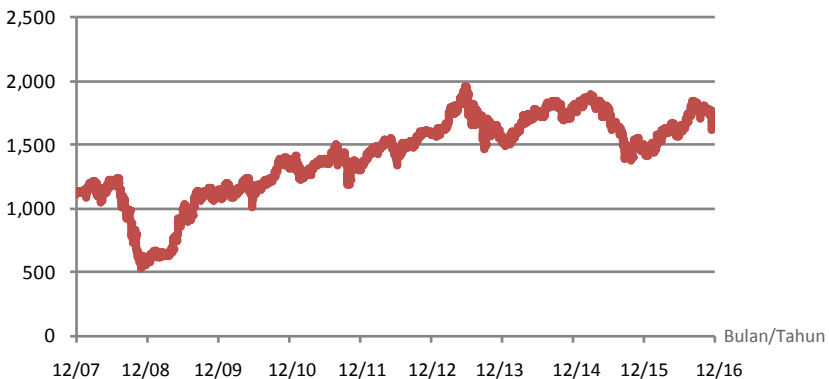
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Excellink Aggressive Syariah Fund (EASF)

EASF mencatatkan hasil investasi sebesar 11,02% di tahun 2016, lebih tinggi dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 18,62%. Kinerja EASF dipengaruhi oleh pemilihan saham yang sensitif dengan inflasi dan melemah pada kuartal pertengahan 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



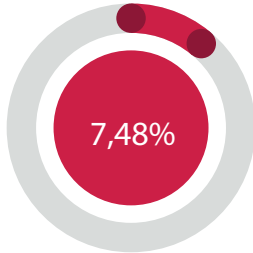
Excellink Dynamic Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi Rupiah ditempatkan dengan komposisi minimum 50% melalui instrumen berpendapatan tetap (obligasi pemerintah, obligasi korporasi, deposito berjangka, SBI, dan reksadana berpendapatan tetap), dan maksimum 50% pada ekuitas (pasar saham) berbasis syariah.

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



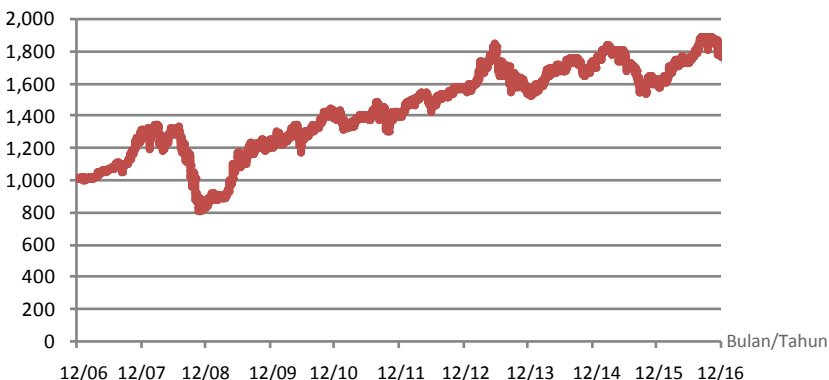
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Excellink Dynamic Syariah Fund (EDSF)

EDSF mencatatkan hasil investasi sebesar 9,94% di tahun 2016, lebih rendah dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 11,51%. Kinerja EDSF dipengaruhi oleh pemilihan saham yang sensitif dengan inflasi dan melemah pada pertengahan 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



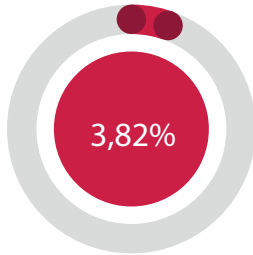
Simas Aggressive Fund

Strategi Investasi

Memberikan pendapatan optimal jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang tinggi, serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari minimal 80% efek ekuitas dan maksimal 20% dalam instrumen pasar uang.

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



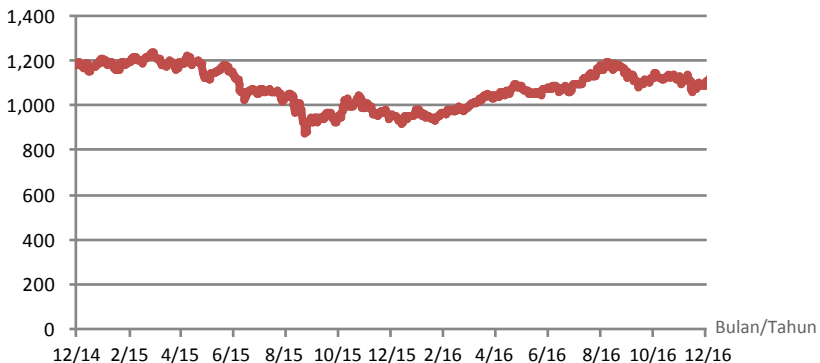
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Simas Aggressive Fund (SAF)

SAF mencatatkan hasil investasi sebesar 12,59% di tahun 2016, sedikit lebih rendah dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 15,32%. Kinerja SAF yang dipengaruhi pemilihan saham sektor pertambangan melemah pada kuartal akhir 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



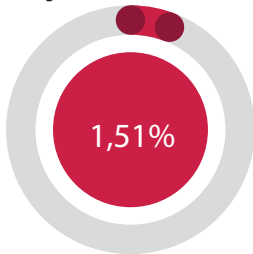
Simas Dynamic Fund

Strategi Investasi

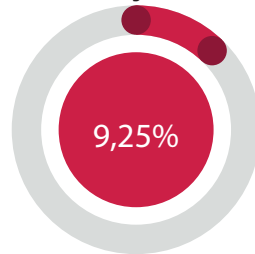
Memberikan pendapatan optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan deviden, dan pendapatan bunga dari komposisi portofolio masing-masing maksimal 79% efek ekuitas, efek bersifat hutang, dan instrumen pasar uang.

Hasil Investasi

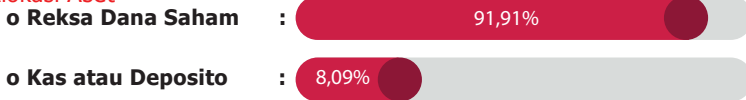
o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



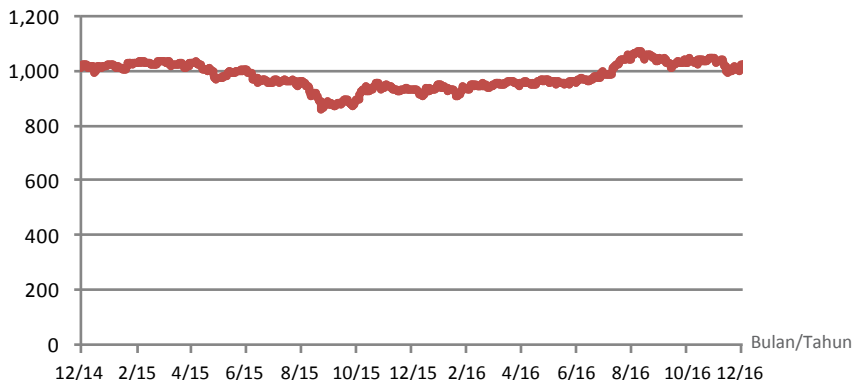
Alokasi Aset



Kinerja 2016 Simas Dynamic Fund (SDF)

SDF mencatatkan hasil investasi sebesar 9,25% di tahun 2016, lebih tinggi dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 8,46%. Kinerja SDF dipengaruhi oleh menguatnya pasar obligasi dan sektor saham pertambangan pada semester pertama 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



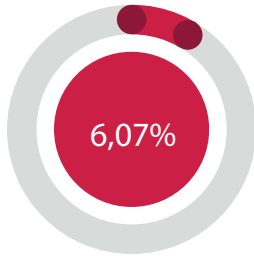
Simas Fixed Income Fund

Strategi Investasi

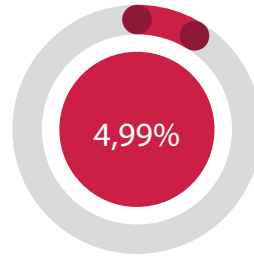
Memberikan pendapatan yang stabil dan optimal jangka menengah dan panjang berisiko rendah melalui penempatan portofolio minimal 80% efek bersifat hutang dan maksimal 20% instrumen pasar uang.

Hasil Investasi

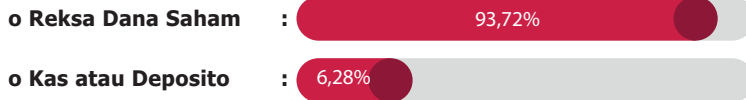
o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



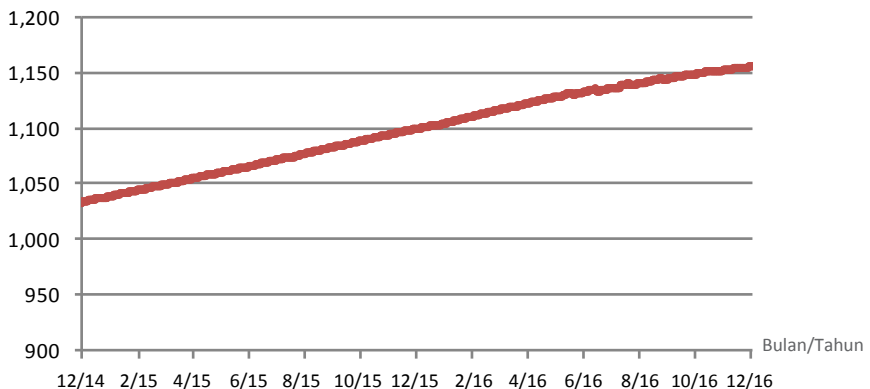
Alokasi Aset



Kinerja 2016 Simas Fixed Income Fund (SFIF)

SFIF mencatatkan hasil investasi sebesar 4,99% di tahun 2016, lebih tinggi dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 2,65%. Kinerja SFIF dipengaruhi oleh menguatnya pasar obligasi pada semester pertama 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



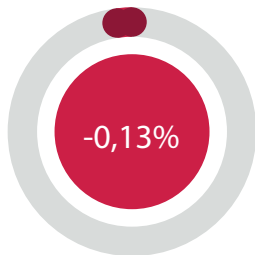
Simas Equity Fund

Strategi Investasi

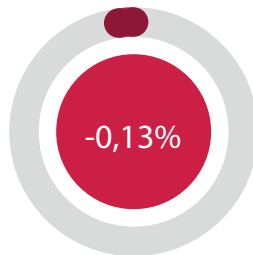
Memberikan pendapatan optimal jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang tinggi, serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari minimal 80% efek ekuitas dan maksimal 20% dalam instrumen pasar uang.

Hasil Investasi

o Sejak Diterbitkan



o Kinerja 2016



Alokasi Aset

o Reksa Dana Saham



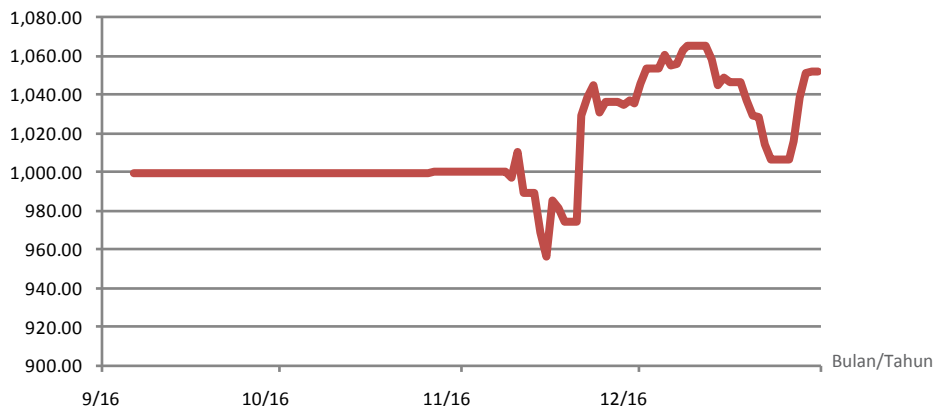
o Kas atau Deposito



Kinerja 2016 Simas Equity Fund (SEF)

SEF mencatatkan hasil investasi sebesar -0,13% di tahun 2016, lebih rendah dari hasil investasi patokan (*benchmark*) 1,37%. Hal ini dikarenakan SEF baru dirilis pada Desember 2016. Pemulihan ekonomi dunia ke depan diperkirakan akan tetap bertahap seiring bertumbuhnya ekonomi AS. Bagi Indonesia, perekonomian global yang lebih kondusif akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perbaikan kondisi fiskal serta peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur.

Perkembangan Harga Sejak Peluncuran



07

Daftar Istilah

Annualized Premium Equivalent (APE)

Metode penghitungan premi bisnis baru asuransi jiwa dengan menjumlahkan 100% premi regular ditambah 10% premi tunggal yang disetahunkan.

BI Rate

Suku bunga Bank Indonesia yang menjadi acuan perbankan dalam menentukan suku bunga simpanan dan pinjaman bank.

Durasi

Dalam istilah obligasi, durasi berarti bobot waktu rata-rata jatuh tempo obligasi.

Emiten

Perusahaan yang melakukan penawaran umum, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal dalam rangka memperoleh dana dari masyarakat luas.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer

Simpanan minimum (Rupiah/valas) yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di BI yang besarnya ditetapkan dalam rasio terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hasil Investasi Patokan (*Benchmark*)

Hasil investasi dari portofolio yang menjadi tolok ukur untuk menilai kinerja pengelolaan dana dibandingkan dengan kinerja pasar secara umum.

Indeks Harga Konsumen

Indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga suatu barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen pada waktu tertentu.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indikator pergerakan seluruh harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Inflasi Tahunan

Penurunan daya beli uang akibat kenaikan harga barang-barang berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen selama satu tahun.

Kapitalisasi Pasar

Penilaian agregat dari perusahaan yang didasarkan pada harga saham saat ini dan jumlah saham yang beredar di pasar.

Neraca Transaksi Berjalan

Catatan pemasukan dan pengeluaran devisa suatu negara yang bersumber dari perdagangan (ekspor dan impor) barang dan jasa, dan transfer pendapatan seperti pengiriman uang.

Obligasi Global

Surat utang yang diterbitkan dan diperdagangkan secara global dalam mata uang utama dunia seperti dollar Amerika Serikat, Euro Eropa, atau Yen Jepang.

Produk Domestik Bruto (PDB)

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Risk Based Capital (RBC)

Indikator dari kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Stimulus Moneter

Kebijakan moneter yang dilakukan guna memberi stimulus pada perekonomian.

Sukuk

Obligasi syariah.

Sukuk Global

Obligasi syariah yang diterbitkan dan diperdagangkan secara global dalam mata uang utama dunia seperti Dollar Amerika Serikat, Euro Eropa, atau Yen Jepang.



PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG

Kantor Pusat

Wisma Eka Jiwa Lt 8-9

Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730

Telp: (021) 6257808 (hunting), (021) 50309999

Fax: (021) 6257837

Customer Service: (021) 26508300, (021)
50609999

Layanan Bebas Pulsa: 0-800-1401217

e-mail: cs@sinarmasmsiglife.co.id



Sinarmas MSIG Life



@sinarmasMSIG